

Integrasi Pembinaan Spiritual dan Edukasi Anak Usia Dini melalui Kegiatan PKL di Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta

Integration of Spiritual Development and Early Childhood Education through Fieldwork Activities at the Mosque and Muhammadiyah Kindergarten in Tegalharjo, Surakarta

Dhini Sri Utami

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230100@student.ums.ac.id

Azizah Suci Agustin

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b2002301117@student.ums.ac.id

Puan Maharani Ariel Palasthree Ulil Amri

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230125@student.ums.ac.id

Fitri Ramadhani Purnomo

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230126@student.ums.ac.id

Nancy Eka Setiawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230128@student.ums.ac.id

Savna Cindy Claudia

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230130@student.ums.ac.id

Zaandya Fauziah Nur Hidayat

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230131@student.ums.ac.id

Ahmad Nurrohim

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ahmednoorroheem@gmail.com

Article Info

Received : 18 Juni 2025
 Revised : 24 Juni 2025
 Accepted : 24 Juni 2025
 Published : 31 Agustus 2025

Keywords: Spiritual formation, early childhood education, street vendors activities, integrated learning, children's character

Kata kunci: Pembinaan spiritual, edukasi anak usia dini, kegiatan PKL, pembelajaran terpadu, karakter anak

Abstract

This Community Service activity aims to integrate spiritual development and early childhood education through Field Work Practice (PKL) activities carried out at the Muhammadiyah Tegalharjo Mosque and Kindergarten, Surakarta. Based on the situation analysis, there are still limitations in strengthening spiritual values and learning methods that are fun and appropriate for children's development. The problems faced include the lack of an integrated approach between religious education and early childhood cognitive development. Activity methods include observation, interviews, designing integrated learning programs, implementing educational activities such as Islamic thematic learning, play while learning activities, and strengthening character through exemplary stories and the habit of daily worship. The results of the activity show an increase in children's enthusiasm in participating in spiritual and learning activities, as well as an increase in teacher involvement in implementing a holistic approach. The discussion shows that an integrative approach between spiritual and early childhood education is effective in instilling moral values and a love of religious activities from an early age. This activity also has a positive impact on increasing teacher capacity in designing meaningful and contextual learning. In conclusion, the integration of spiritual formation and early education through PKL activities can be an alternative model of values and character-based learning for early childhood education institutions.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembinaan spiritual dan edukasi anak usia dini melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta. Berdasarkan analisis situasi, masih terdapat keterbatasan dalam penguatan nilai-nilai spiritual dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai perkembangan anak. Permasalahan yang dihadapi meliputi kurangnya pendekatan terpadu antara pendidikan agama dan pengembangan kognitif anak usia dini. Metode kegiatan meliputi observasi, wawancara, perancangan program pembelajaran terpadu, pelaksanaan kegiatan edukatif seperti pembelajaran tematik Islami, kegiatan bermain sambil belajar, dan penguatan karakter melalui cerita teladan serta pembiasaan ibadah harian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan spiritual dan pembelajaran, serta meningkatnya keterlibatan guru dalam menerapkan pendekatan holistik. Diskusi menunjukkan bahwa pendekatan integratif antara spiritual dan edukasi anak usia dini efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan kecintaan terhadap kegiatan keagamaan sejak dini. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Kesimpulannya, integrasi pembinaan spiritual dan edukasi dini melalui kegiatan PKL ini dapat menjadi model alternatif pembelajaran berbasis nilai dan karakter bagi lembaga pendidikan anak usia dini.

How to cite: Dhini Sri Utami, Azizah Suci Agustin, Puan Maharani Ariel Palasthree Ulil Amri, Fitri Ramadhani Purnomo, Nancy Eka Setiawati, Savna Cindy Claudia, Zaandya Fauziah Nur Hidayat, Ahmad Nurrohim. "Integrasi Pembinaan Spiritual dan Edukasi Anak Usia Dini melalui

Kegiatan PKL di Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 4 (2025): 464-471. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

Copyright: 2025, Dhini Sri Utami, Azizah Suci Agustin, Puan Maharani Ariel Palasthree Ulil Amri, Fitri Ramadhani Purnomo, Nancy Eka Setiawati, Savna Cindy Claudia, Zaandya Fauziah Nur Hidayat, Ahmad Nurrohim



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Masjid dan Taman Kanak-Kanak (TK) Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta, merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan pendidikan sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa meskipun kegiatan keagamaan telah rutin dilaksanakan, namun penguatan nilai spiritual pada anak usia dini masih bersifat monoton dan belum terintegrasi secara optimal dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Di sisi lain, sebagian guru dan pengelola pendidikan masih menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan model pembelajaran yang menggabungkan unsur edukatif dan spiritual secara terpadu (Ahmad and Fikri R 2021).

Permasalahan yang dihadapi mitra mencakup kurangnya inovasi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan namun tetap bernuansa religius, serta keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam merancang program pembelajaran yang kontekstual dan berbasis karakter. Hal ini berdampak pada rendahnya antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan terbatasnya dampak pendidikan spiritual dalam kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi strategis berbasis penerapan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pembinaan spiritual (Nurrohim 2019).

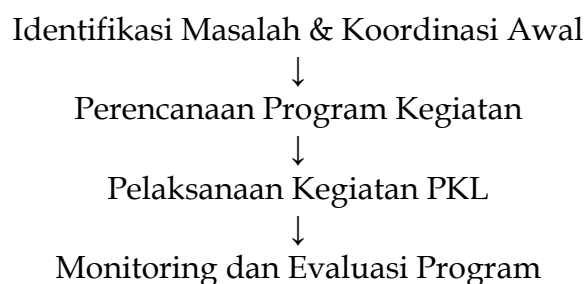
Beberapa literatur menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan karakter, pembelajaran tematik Islami, dan kegiatan berbasis permainan mampu meningkatkan minat belajar, kedisiplinan, serta nilai-nilai religius anak usia dini. Pendekatan holistik yang menggabungkan pembiasaan ibadah, bercerita kisah teladan, serta kegiatan bermain sambil belajar terbukti efektif dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara seimbang. Dengan mengacu pada temuan tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra melalui implementasi pendekatan integratif dalam kegiatan PKL di Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo (Ardhi et al. 2022).

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembinaan spiritual dan edukasi anak usia dini dengan pendekatan yang menyenangkan, kontekstual, dan holistik. Manfaat yang diharapkan antara lain adalah peningkatan kapasitas guru dan pengelola dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis nilai dan karakter, serta terbentuknya lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual dan intelektual anak secara seimbang (An et al. 2023).

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Setiap tahapan merupakan implementasi dari solusi yang telah direncanakan sebelumnya untuk mengatasi permasalahan mitra, khususnya dalam penguatan pembinaan spiritual dan edukasi anak usia dini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan guru, peserta didik, serta pengelola lembaga secara aktif. Tahap pertama adalah persiapan, yang dimulai dengan koordinasi awal bersama pihak Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo untuk menyamakan persepsi terkait tujuan, kebutuhan, dan ruang lingkup kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pula identifikasi masalah lebih mendalam melalui observasi langsung dan wawancara kepada guru serta pengurus lembaga (Sukmaningtyas et al. 2024). Tahap kedua adalah perencanaan program kegiatan, yaitu penyusunan rancangan pembelajaran terpadu yang menggabungkan pembinaan spiritual dengan pendekatan tematik dan berbasis permainan. Rencana ini meliputi materi kegiatan, metode, media, serta jadwal pelaksanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini. Tahap ketiga adalah implementasi kegiatan, di mana tim pengabdian bersama mitra melaksanakan program yang telah dirancang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembelajaran Islami tematik, bercerita kisah teladan, pembiasaan ibadah harian, serta kegiatan bermain sambil belajar yang dikemas secara menarik. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan serta umpan balik dari guru dan peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pendekatan yang digunakan dan sebagai dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

Berikut adalah gambaran diagram alir pelaksanaan kegiatan:



Setiap tahapan dirancang agar saling terintegrasi dan memungkinkan penyesuaian berdasarkan kondisi lapangan. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan solusi yang kontekstual dan berkelanjutan dalam mendukung pembinaan spiritual dan pendidikan anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta, berhasil mencapai beberapa luaran yang

relevan dengan tujuan awal yaitu penguatan pembinaan spiritual dan edukasi anak usia dini secara terintegrasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan baik dari sisi proses pembelajaran maupun respon anak dan guru terhadap kegiatan yang dilakukan. Pada tahap awal sebelum kegiatan dilakukan, mitra menghadapi beberapa kendala utama, seperti kurangnya metode pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan, serta terbatasnya integrasi antara pendidikan agama dan aktivitas harian anak. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, terlihat perubahan positif dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam aspek keterlibatan anak dalam kegiatan spiritual seperti doa harian, hafalan surat pendek, dan pembiasaan perilaku Islami melalui bermain dan bercerita (Andri Nirwana et al. 2024).

Luaran yang berhasil dicapai antara lain:

1. Tersusunnya modul kegiatan pembelajaran terpadu berbasis spiritual untuk anak usia dini.
2. Terlaksananya 4 sesi kegiatan tematik Islami yang dikemas dalam bentuk belajar sambil bermain dan bercerita.
3. Meningkatnya partisipasi guru dalam kegiatan pelatihan dan implementasi pembelajaran karakter di dalam kelas.
4. Terciptanya lingkungan belajar yang lebih aktif dan religius.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di Masjid

Pengajian bersama ibu-ibu ranting tegalharjo terkait pembangunan spiritual kepada mahasiswa dan ibu-ibu. Kegiatan bercerita Islami yang dilakukan oleh mahasiswa PKL kepada anak-anak TK. Cerita disampaikan dengan metode interaktif dan penggunaan alat peraga sederhana untuk membantu anak memahami nilai-nilai moral Islami.



Gambar 2. . Kegiatan Pengabdian di TK

Anak-anak mengikuti permainan edukatif bertema Islami. Dalam kegiatan ini, anak diajak mengenal huruf hijaiyah dan doa harian melalui permainan papan dan kartu gambar. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, dan guru mulai menerapkan pendekatan yang lebih kreatif dalam pembelajaran harian. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembinaan spiritual dan edukasi anak usia dini di lingkungan mitra.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta, telah berhasil mengintegrasikan pembinaan spiritual dan edukasi anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran yang tematik, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai keislaman. Program ini mampu meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta meningkatkan kapasitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Luaran yang dicapai berupa modul pembelajaran terpadu, pelaksanaan sesi pembelajaran Islami yang inovatif, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih religius dan menyenangkan. Perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam metode pembelajaran dan pelibatan peserta didik. Sebagai saran, kegiatan semacam ini sebaiknya dijadikan program berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, khususnya dalam membentuk karakter religius sejak usia dini secara menyenangkan dan efektif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Masjid dan TK Muhammadiyah Tegalharjo, Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan

dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru, staf pengelola, serta seluruh peserta didik yang telah terlibat aktif dan antusias dalam setiap rangkaian kegiatan. Tidak lupa, kami menghaturkan apresiasi kepada institusi pendidikan kami atas fasilitas dan arahan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurrohim, and An-Najmi Fikri R. 2021. "Makna Kafir Dalam Tafsir Muhammadiyah: Studi Analisis Komparatif." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 22(1): 159–68. doi:10.23917/profetika.v22i1.14774.
- An, Andri Nirwana, Ahmad Nurrohim, Ilham Jimly, Ash Shiddiqi, Muhammad Azizi, Muhammad Agus, Tifanni Lovely, Ibnu Mas'ud, and Sayed Akhyar. 2023. "Pelatihan Metode Tajdied Untuk Peningkatan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat (Tajdied Method Training to Improve Al-Qur'an Reading for Muhammadiyah Elementary School Students Kottabarat Special Program)." *Jurnal PEMA Tarbiyah* 50(1): 50–68. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>.
- Andri Nirwana, A. N., Sulkhan Fajar Affani, Didi Junaedi, Sayed Akhyar, Sufian Suri, Ahmad Nurrohim, Yeti Dahliana, and Alfiyatul Azizah. 2024. "A Historical Review on Mapping the Evolution and Direction of Leadership in Islam: Challenges and Development Opportunities." *Multidisciplinary Reviews* 7(6). doi:10.31893/multirev.2024124.
- Ardhi, Shihab Wicaksono, Andri Nirwana, Yeti Dahliana, Alfiyautul Azizah, and Ahmad Nurrohim. 2022. "The Phenomenon of the Postponing of 1 Muharram Holiday by the Government Viewed from Tafseer of At-Taubah: Verse 37 (Phenomenological Study of the Postponing of 1 Muharram Holiday by the Government and the Netizens' Responses)." *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)* 676(Icims): 161–66. doi:10.2991/assehr.k.220708.021.
- Nurrohim, Ahmad. 2019. "Al-Tarjih Fi Al-Tafsir: Antara Makna Al-Qur'an Dan Tindakan Manusia." *Hermeneutik* 12(1): 93. doi:10.21043/hermeneutik.v13i2.6385.
- Sukmaningtyas, Anisa Nur Izzati, Ahmad Nurrohim, Asda Amatullah, Fathimah Salma Az-Zahra, Ammar Muhammad Jundy, Tiffani Lovely, and Muhammad Syahidul Haqq. 2024. "Etika Komunikasi Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Komunikasi Di Zaman Modern." *Jurnal Semiotika; Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4(2): 557–76.
- Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia
- Dini di TK Islam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–54. <https://doi.org/10.21009/jpaud.v6i1.1234>

- Bakhtiar, A. (2020). Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyah*, 27(2), 145–158. <https://doi.org/10.30829/tarbiyah.v27i2.6570>
- Fitriani, H. (2019). Penguatan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Tematik. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 132–141. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-03>
- Handayani, S., & Rachmawati, N. (2022). Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai Islami di TK. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.31002/jpiaud.v3i1.123>
- Harahap, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Rutin di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.123>
- Latifah, I., & Wulandari, F. (2020). Pembiasaan Ibadah Harian sebagai Strategi Penanaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 65–74. <https://doi.org/10.33369/jip.5.1.65-74>
- Mulyani, S. (2019). Penerapan Storytelling Islami dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 75–86. <https://doi.org/10.19105/jpi.v10i1.1234>
- Ningsih, R. P. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfaal*, 4(2), 99–108. <https://doi.org/10.24252/athfaal.v4i2.12345>
- Pratiwi, A. (2020). Pembelajaran Terpadu pada Anak Usia Dini di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.24042/paudi.v2i1.5678>
- Setiawan, M. (2022). Efektivitas Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.32528/jppm.v3i1.7654>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Jalaluddin, R. (2014). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusnadi, D. (2018). *Model Pendidikan Karakter di PAUD*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.